

LAPORAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

**URGENSI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DAN KEAMANAN
MELALUI KETERLIBATAN SEBAGAI RELAWAN SATUAN TUGAS DI
PONDOK PESANTREN NURUL JADID**



Disusun oleh :
RICKY MAULA SUFFAH RABBANI
NIM. 1821400171

**TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PKM-PKM

Judul PKM-PKM : **URGENSI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DAN KEAMANAN MELALUI KETERLIBATAN SEBAGAI RELAWAN SATUAN TUGAS DI PONDOK PESANTREN NURUL JADID**

1. Nama pendamping : WAHAB SYA'RONI, M.KOM
 - a. NIDN : 0728038701
 - b. Jabatan/golongan :
 - c. Nomor hp :
2. Anggota :
 - a. Nama : RICKY MAULA SUFFAH RABBANI
 - b. NIM : 1821400171
 - c. Prodi : Teknik Informatika
 - d. Fakultas : Teknik
3. Lokasi kegiatan
 - a. Desa : Karanganyar
 - b. Kecamatan : Paiton
 - c. Kabupaten : Probolinggo
 - d. Provinsi : Jawa timur

Jangka waktu pelaksanaan : 1 bulan

Biaya total :

Subsidi UNUJA :

Iuran tambahan :

Mengetahui,

Kepala LP3M,

Nurul Huda M,Fil,I
NIDN, 21300068102

Mahasiswa

Ricky Maula S.
1821400171

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
DAFTAR ISI.....	
ABSTRAK.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. ANALISIS SITUASI.....	
BAB II METODE PELAKSANAAN	
A. TEMPAT DAN WAKTU KEGIATAN.....	
B. SATUAN TUGAS POSKO COVID-19 DAN KEAMANAN.....	
C. PELAKSANAAN KEGIATAN.....	
BAB III HASIL PEMBAHASAN.....	
A. PROSES KEGIATAN PKM DI LAPANGAN.....	
B. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PELAKSANAAN PKM.....	
C. STRATEGI DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN.....	
D. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA.....	
BAB IV PENUTUP.....	
A. KESIMPULAN.....	
B. SARAN.....	
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	
LEMBAR REVIEWER.....	

ABSTRAK

Pondok Pesantren Nurul Jadid, Kecamatan paiton merupakan salah satu Pondok Pesantren di Kec.Paiton, Kab. Probolinggo, Berpotensi banyak yakni dalam Keamanannya, Pencegahan Covid-19, Kesehatan dll, dikarenakan didalam Pondok Pesantren Nurul Jadid tersedia fasilitas-fasilitas yang mendukung itu semua, mulai dari Kantor Kamtib (Keamanan), tersedia Posko selama masa Pandemi Covid-19 dan terdapat Rumah sakit yang bernama Klinik Azzainiyah yang selalu siap dalam menghadapi suatu masalah.

Untuk Rencana Program yang kami laksanakan di Ponpes Nurul Jadid Tersebut, yakni kami ingin membantu untuk pencegahan Covid-19 dan Membantu Keamanan Pondok Pesantren, dan kami juga akan bekerja sama dengan Kamtib dan Petugas Posko Covid-19.

Dengan kami sebagai Relawan Posko Covid-19 dan juga sebagai Keamanan Pondok Pesantren Nurul Jadid, kami memiliki target yang sangat besar bagi pondok pesantren kami, yakni sebagai Keamanan dan Relawan Posko Covid-19 kami dapat mencegah penyebaran Covid-19 dengan mengecek satu persatu orang yang mau masuk ke Pondok Pesantren Nurul jadid. Dan Untuk sebagai Keamanan Pondok pesantren nurul jadid kami akan menjadikan Pondok Pesantren menjadi Lebih aman dan Ketat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pondok Pesantren Nurul Jadid merupakan salah satu Pondok Pesantren di Kec.Paiton, Kab.Probolinggo, yang sampai detik ini alhamdulillah tercatat belum memiliki orang PDP, ODP,dan POSITIF di dalam Pondok Pesantren Nurul Jadid, dengan dilengkapinya fasilitas kesehatan akan bisa menjadi lebih aman dari penularan Covid-19.

Untuk Kemanan Pondok Pesantren Nurul Jadid bisa dikatakan sangat ketat dikarenakan ada beberapa Zona yang siap dalam m menjaga ketertiban dan keamanan di pondok pesantren nurul jadid, Zona 1 adalah POS 1, yang mana ini adalah gerbang utama dalam Ponpes Nurul jadid yang siap melayani orang dalam maupun orang luar, Zona 2 adalah Portal, yang mana zona ini adalah zona yang sangat penting dikarenakan tidak sembarang orang masuk tanpa Identitas khusus, dan terakhir POS 2, disini juga sama ketatnya seperti POS 1 namun jarang tamu lewat pos 2.

Bedasarkan potensi tersebut Pondok Pesantren Nurul jadid sudah dibilang sangat bagus dalam bidang Kesehatan maupun Keamanan. Namun meski dibilang sangat bagus, masih perlu dikembangkan dalam kemanan, karna sebagian Pos sudah menggunakan Teknologi/AI, yang mana gerbang Pos tidak perlu didorong oleh petugas Pos, namun sudah menggunakan Remote untuk membuka gerbang tersebut, dan sebagian pos masih menggunakan manual/didorong.

Bedasarkan Program yang kami jalankan yakni melakukan pengabdian dengan menjadi Relawan Posko Covid-19 dan Petugas Keamanan di Ponpes Nurul jadid. Agar kita bisa mencegah penyebaran Covid-19 dan Memperketat Keamanan Ponpes Nurul jadid

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Tempat Dan Waktu Kegiatan

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Jadid, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 dan Keamanan Pondok pesantren Nurul jadid ini melalui keterlibatan Sebagai Satuan Tugas (Satgas). Sedangkan Waktu kegiatan program ini dilakukan selama 1 bulan, namun kami sudah melakukannya sebelum PKM dilaksanakan sebagai pengabdian kepada Pondok Pesantren Nurul jadid.

B. Satuan Tugas Posko Covid-19 dan Keamanan

Satuan Tugas Posko Covid-19 dan Keamanan terdiri dari petugas Klinik Azzainiyah Untuk Kesehatan dan Untuk Keamanan terdiri dari keamanan yang bernama KAMTIB DAN SP THREE.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara :

1. Observasi Lokasi Kegiatan

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk menentukan tempat yang tepat dalam melakukan pengabdian ini . Observasi kegiatan yang dilakukan mencakup dengan pemilihan tempat dan sifit yang akan kami laksanakan. Namun sebelum itu kami melakukan konsultasi kepada Kepala keamanan, dan petugas Posko Covid-19 Pondok pesantren Nurul jadid, sebagai

pendukung dalam pelaksanaan kegiatan PKM dengan tujuan untuk menentukan tempat, jadwal dan persepsi yang sama tentang kegiatan. Dengan selesai melakukan Observasi maka kami akan mempraktekan langsung, sesuai dengan arahan dan bimbingan dari Kepala keamanan dan Petugas Posko, sesuai dengan jadwal, pembagian sift ataupun jam pelaksanaan yang sudah ditetapkan.

2. Penempatan Kegiatan

Setelah dikonsultasikan dengan kepala Keamanan dan Petugas Posko Covid-19. Saya ditempatkan hanya 1 titik, yakni Pos 1, dan alhamdulillah ditempatkan di gerbang utama Pondok Pesantren Nurul jadid. Dan untuk waktu, sift nya sudah diatur oleh Kepala keamanan Ponpes Nurul jadid. Yakni ada 3 sift dalam penjagaan, yaitu sift 1 waktunya di pagi hari, untuk sift 2 waktunya pada sore hari, dan terakhir sift 3 waktunya malam tembus pagi, begitu seterusnya. Untuk bertugas di Posko cek point kami hanya berjaga sebentar karna kebanyakan pengabdian di Keamanan, untuk waktunya pembagiannya sama spt diatas namun personelnya lebih banyak.

3. Keamanan

Untuk penjagaan pos kami dibagi menjadi dua personel, setiap personel berbeda waktu, tempat pengabdian. Untuk Keamanan kami melakukan pengabdian di berbagai titik, yang pertama di titik Zona 1 yaitu Pos 1, yang mana Pos 1 adalah gerbang utama Pondok pesantren Nurul jadid yang mana keamanannya harus lebih ketat, karna disana adalah tempat keluar masuk Keluarga dalam maupun tamu dari luar, disana juga sebagai tempat penerimaan paket, koran dll. Yang kedua adalah portal Zona 2, yang mana pada zona ini dulu sebelum Covid-19 muncul tempat ini yang menjadi sangat penting, dikarenakan ini adalah zona yang mana tidak sembarang orang lewat tanpa mempunyai identitas dari pondok pesantren, namun selama masa Pandemi Covid-19 ini portal ataupun zona lain, kecuali Pos 2

sudah tidak dijaga atau dibarkan, karna di Zona 1 sudah di perketat yakni ditutup rapat gerbangnya yang mana sepeda yang awalnya di parkir didalam, selama pandemi di parkir diluar, namun keamanannya juga terjamin dikarnakan ada petugas yang menjaga parkir.

4. Posko Check Point

Disini kita bertugas tidak terlalu lama dikarenakan kita tidak bisa seharian penuh bertugas, kami juga butuh istirahat. Maka dari itu personel Posko Check Point juga lumayan banyak mulai dari yang putra maupun yang putri, untuk waktunya yang putra berjaga 24 jam, dibagi sift dan yang putri berjaga hanya 12 jam, juga dibagi sift.

5. Pihak-Pihak yang dilibatkan

Yang terlibat dalam pengabdian kepada Pondok pesantren Nurul Jadid adalah, pihak KAMTIB, SP THREE dan Klinik Azzainiyah, yang mana KAMTIB dan SP THREE tugasnya adalah Keamanan Ponpes, dan Klinik Azzainiyah adalah Kesehatan. Dan juga melibatkan WAREK II beliau adalah K.H. Najiburrahman Wahid, yang mana beliau ditugaskan langsung oleh REKTOR untuk membimbing langsung SP THREE.

6. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Kordinasi dengan Kepala Keamanan dan Kepala Satuan Tugas Posko Covid-19				
Pemeriksaan diri				
Pelaksanaan kegiatan				
Evaluasi				

Lokasi pengabdian ada di Pondok Pesantren Nurul Jadid, Kec. Paiton, Kab. Probolinggo

7. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan tersebut

1. Membantu petugas satgas melakukan pemeriksaan
2. Memastikan tidak ada penyebaran Covid-19 di Ponpes Nurul Jadid
3. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan Covid-19
4. Membantu menjadikan Pesantren Lebih aman dan tertib sehingga masyarakat tenang ketika berada dalam lingkungan Ponpes Nurul Jadid.
5. Meningkatkan tingkat kesadaran tentang pentingnya menerapkan tata cara pencegahan Covid-19
6. Menanamkan kebiasaan hidup bersih
7. Bertukar pendapat tentang penyebaran Covid-19
8. Banyak Berkomunikasi dengan masyarakat dan setiap kata juga ada manfaat bagi kita
9. Berani membuat Keputusan
10. Dimana disitu kita diajarkan sopan santun ketika berbicara dengan seseorang/ ada rasa saling menghargai satu sama lain

BAB III

HASIL PEMBAHASAN

A. Proses Kegiatan PKM di Lapangan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini didahului dengan survei pendahuluan. Hasil survei pendahuluan dan wawancara dengan Kepala Keamanan dan Kepala Satuan Tugas Covid-19. Dengan begitu kami bisa mengajukan diri untuk mengabdikan di Pondok pesantren Nurul Jadid dengan menjadi Relawan Posko Covid-19 selama pandemi Covid-19 dan untuk petugas keamanan kami sudah menjadi petugas sudah hampir satu tahun lamanya dengan menjadi Santri Patriot Panji Pelopor atau disebutnya SP THREE.

Dalam pelaksanaan tersebut kami bertugas sebagai Keamanan dan Relawan Posko Covid-19. Adapun tugas keamanan yaitu sebagai petugas di Zona 1 yakni Pos 1 dan Zona 2 (Portal) dimana disana saya banyak melakukan sesuatu.

Adapun kegiatan yang sering dilaksanakan di pos 1 yakni membantu memberi arahan kepada tamu luar yang masih kebingungan berada di pondok pesantren Nurul Jadid. Disitu kami bisa memberi arahan terhadap mereka, di pos 1 juga menerima paket, biasanya sebelum pandemi, paket atau pesanan baik itu pesanan keluarga dalam, pengurus, tukang, masyarakat dll, itu biasanya langsung ditaruh ke pesantren, dimana dulunya terbuka buat kurir yang mengantar paket. Namun selama pandemi Covid – 19 ini semua barang entah itu paketan, ataupun barang lainnya ditaruh di pos 1, dikarenakan sudah menerima kebijakan dari Kepala pesantren, bahwasanya tidak ada yang diperbolehkan masuk. Entah itu mobil, sepeda ataupun kendaraan lainnya, namun terkecuali keluarga dalam itu diperbolehkan masuk dengan kendaraannya.

Dan juga disana sebagai perizinan santri ketika mau keluar baik siswa ataupun mahasiswa, dan ketika mau keluar itu wajib membawa surat perizinan dari masing masing pengurusnya apakah di siswa ataupun mahasiswa itu sudah dikasih surat ijin untuk keluar ke area pesantren.

Namun selama pandemi ini siswa, mahasiswa ataupun pengurus tidak diperbolehkan keluar. Dikarnakan dikhawatirkan akan membawa penyakit, jika mereka dikasi keluar takutnya mereka berkontak dengan orang luar yang entah dari mana. Dan

takuknya lagi akan berkontak dengan orang yang berada di zona merah, ketika masuk kembali itu akan membahayakan orang-orang yang ada di dalam pondok pesantren Nurul Jadid, karena penyakit tidak akan pernah tau datangnya dari mana.

Ketika menjaga pos di hari Jum'at, itu akan banyak sekali orang-orang yang datang dari luar untuk beribadah di Masjid JAMI', masjid besar yang ada di dalam pondok pesantren Nurul Jadid. Selama pandemi ini mereka diperbolehkan masuk secara proses, mulai dari *Check Point*, cuci tangan, ketentuan pakaian dsb.

Menjaga parkir, selama masa pandemi tidak diperbolehkan kendaraan diparkir dalam pesantren, maka dari itu tempat parkir selama pandemi untuk kendaraan motor diparkir di depan gerbang pesantren, dan untuk mobil di parkir di lapangan selatannya kampus Nurul Jadid. Disana ada dua bagian penjagaan, ada yang menjaga motor dan ada yang menjaga mobil, masing-masing personel hanya dua orang, ya meskipun kadang-kadang ada teman yang membantu menjaga itupun tidak lama.

Menjaga posko, penjagaan ini berlangsung tidak lama dikarenakan hanya di beri waktu penjagaan hanya 3 jam. Yang mana penjagaan posko Covid – 19 berlaku 12 jam untuk putri dan 24 jam untuk putra. Selama menjaga posko Covid -19 yang dilakukan hanya mengecek suhu badan apakah dibolehkan atau tidak sesuai ketentuan yang berlaku untuk suhu badan. Biasanya yang tidak dibolehkan masuk yang suhu badannya mencapai 40° di dianjurkan untuk kembali. Disini kita juga menganjurkan setiap orang yang mau masuk melakukan cuci tangan yang sudah disediakan disana.

Apabila ada yang kekurangan personel baik itu keamanan maupun Posko Covid – 19, kami siap membantu mereka asal kita tidak ada waktu penjagaan keamanan, dan disaat ada pemberitahuan kekurangan personel biasanya di hari-hari yang penting seperti acara harlah dsb.

B. Faktor pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PKM

Adapun faktor pendukung dan penghambat kegiatan PKM kami

Faktor pendukung

- Fasilitas

Untuk fasilitas Pondok Pesantren Nurul jadid sangat bagus dikarenakan ada alat Guard Tour System Alat Patrol Security *Check Point* dan mempunyai lumayan banyak alat itu, dan juga mendirikan Tenda sebagai tempat untuk petugas *Check Point* yang melakukan tugas. Disana juga disediakan tempat duduk, meja alkohol cuci tangan agar dapat terhindar dari tularan virus, ada juga Klinik Azzainiyah yang selalu terbuka untuk kesehatan orang orang yang berada di pondok pesantren maupun dari luar pondok pesantren. Dan untuk fasilitas keamanan juga lumayan bagus dikarenakan ada kantor Keamanan yang apabila ada sesuatu bisa langsung konsultasi keadalam, dan didalam juga tersedia penangkap kamera cctv sebuah komputer. Dan juga ada komputer untuk melakukan penulisan data data penting. Dan di pos 1 ada 4 kamera cctv yang selalu ontime, dan di portal ada 2 buah cctv dan di pos 2 ada dua cctv yang selalu terhubung ke kantor Keamanan. Dan juga di pos 1 gerbangnya sudah menggunakan system AI/kecerdasan buatan dimana gerbang tersbut hanya menggunakan remote ketika mau membuka ataupun menutup gerbang.

- Personel atau petugas

Untuk personel sudah lumayan cukup dikarenakan masing masing titik ada 2 orang petugas. Dan masing masing 2 orang petugas bergantian sift, pagi siang dan malam.

- Tempat

Sebagaimana kita menjaga pasti ada tempat untuk kita berjaga. Untuk tempat sudah bagus dikarenakan sudah banyak kekurangan yang tertutupi, mulai dari labirin atau tenda yang menghalangi panas matahari. Tempat duduk lumayan bagus. Ada kamar mandi di pos 1.

- Kendaraan

Untuk Kendaraan digunakan untuk mengantar paket ke pesantren, membeli kebutuhan bertugas, mengantar barang dsb.

- Waktu

Kita berjaga secara ontime dikarenakan kita ada banyak waktu luang, mulai dari masa perkuliahan masih blum aktif dan hanya kuliah online, jadinya kami selalu siap dalam menjaga keamanan dan ketertiban pesantren nurul jadid.

Faktor penghambat

- Fasilitas

Memang fasilitas dari Pondok Pesantren Nurul jadid sangat bagus, Namun juga ada kekurangan yang mana kekurangan tersebut juga cukup banyak mulai dari tendanya kemasukan sinar matahari sehingga petugas bertempat di depan Pos 1 dengan kursi seadanya. Dan juga fasilitas pos1 dan pos2 yang berbeda, mengapa terbilang berbeda dikarnakan di pos1 sudah menggunakan remote untuk membuka dan menutup gerbang sedangkan di pos2 masih menggunakan dorongan dari orang untuk membuka dan menutup gerbangnya. Dan ada pula cctv yang mati namun cctv tersebut tidak terlalu berguna.

- Personel atau petugas

Personel dua orangan sudah lumayan cukup namun msih bisa dikatakan kurang dikarenakan, ketika ada banyak barang yang masuk, seketika itu kamilah yang harus mengantarkan barang tersebut ke pesantren, oleh karna itu jika barang banyak otomatis membutuhkan dua orang untuk mengantar barang tersebut. Ketika kejadian tersebut maka ada dua hal kemungkinan, meninggalkan pos lalau mengantarkan barang ke Pesantren , ataupun hanya satu orang yang mengantar ke pesantren namun itu terlalu banyak untuk satu orang,

- Tempat

Untuk tempat sendiri sudah lumayan bagus namun ada sedikit kekurangan, yaitu ketika hujan hujannya masuk dan membuat kami agak basah karna hujan.

- Kendaraan

Kadang kadang kendaraan tidak tersediakan, dikarenakan ada banyak faktor yang tidak mendukung, ditakutkan kami akan menggunakan motor dengan tidak bijak, seperti kepentingan pribadi ataupun yang lainnya. Sehingga untuk kendaraan tidak bisa dipercaya sepenuhnya untuk kendaraan.

- Waktu

Meskipun dibilang selalu siap, kami juga manusia tidak luput dari kesalahan. Mulai dari ketepatan waktu dikarenakan tempatnya agak jauh dan juga kadang kadang kami ketiduran dan tidak ada yang membangunkan akibat dari terlalu kelelahan.

- Penggantian sift

Kadang kadang penggantian siftnya lama dikarenakan telalu kecapean, sehingga menyebabkan pos nya kosong sementara. Dan yang di petugas posnya membangunkan sendiri petugas sift selanjutnya.

- Tempat cuci tangan

Terkadang tempat pencucian tangannya mati, atau alirannya airnya mati, sehingga orang yang masuk baik tamu ataupun tukang dll, tidak ada tempat untuk cuci tangan, dan ketika tidak cuci tangan itu sangat membahayakan, takutnya membawa apa yang tidak diinginkan ke ponpes kita.

C. Strategi dalam melaksanakan kegiatan

Berikut macam macam strategi selama menjadi satgas :

1. Strategi menjaga pos

Sebelum menjaga pos, alangkah baiknya mandi lebih awal, misalkan penggantian siftnya jam 14.00 maka sebelum jam dua harus mempersiapkan diri untuk menggantikan temannya, jangan sampai telat dikarnakan kalau telat kasihan petugas yang mau di gantan, karna sudah cukup lama bertugas.

2. Strategi posko chek point

Sebelum mengecek suhu badan orang yang mau masuk ke pesantren alangkah baiknya diarahkan untuk mencuci tangan, karna sudah disediakan tempat untuk memncuci tangan, itu untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan. Dan dianjurkan orang yang luar yang diperbolehkan masuk untuk memakai masker.

D. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah tercapainya target ini kami peserta PKM individu mempunyai rencana tahapan selanjutnya yaiut :

1. Evaluasi Program

evaluasi program kegiatan Apakah Pondok pesantren Nurul jadid sudah memiliki keamanan yang ketat dan sangat baik.

2. Pengajuan program

Evaluasi pengajuan untuk terus bisa selalu diterima dalam pengabdian pondok pesantren nurul jadid. Baik itu dalam keamanan dan kesehatan didalam pondok pesantren.

3. Berada di dalam pesantren

Berada dalam pondok pesantren untuk terus selalu mengabdikan terhadap pesantren nurul jadid.

BAB IV

PENUTUP

Demikianlah Laporan yang saya buat mudah – mudahan apa yang saya paparkan bisa menjadi tambahan pengetahuan bagi kita semua untuk lebih mengenal virus corona dan cara pencegahannya, untuk itu Saya menyadari dari apa yang Saya paparkan dalam Laporan ini tentu masih belum sesuai apa yang di harapkan, untuk itu kami berharap masukan yang lebih banyak lagi dari Dosen dan teman – teman semua

A. Kesimpulan

Dengan Adanya Program PKM saya mengambil tema Urgensi Pencegahan Penyebaran Covid-19 dan Keamanan melalui keterlibatan sebagai Relawan Satuan Tugas di Pondok Pesantren Nurul Jadid. saya menjadi Keamanan dan Petugas *check point* untuk orang yang keluar masuk Pondok Pesantren Nurul Jadid, Alhamdulillah di dalam Pondok Pesantren Nurul Jadid masih Terbilang aman, soalnya masih tidak ada yang terjangkit virus tersebut,

meskipun aman tentu kita tidak boleh meremehkan hal tersebut, siapapun yang masuk di himbau agar cuci tangan, lalu di check suhu badannya sesuai protokol kesehatan. terima kasih bila ada salah kata dari saya, mohon maaf sebesar besarnya.....

B. Saran

Dengan adanya penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada public semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

Daftar Pustaka

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),
<https://www.alodokter.com/virus/corona>
<https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>
<https://www.harianbhirawa.co.id/dr-anang-budi-yoelijanto-18-pdp-di-kabupaten-probolinggo-meninggal-dunia/>

Lampiran-lampiran

(berisi foto dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



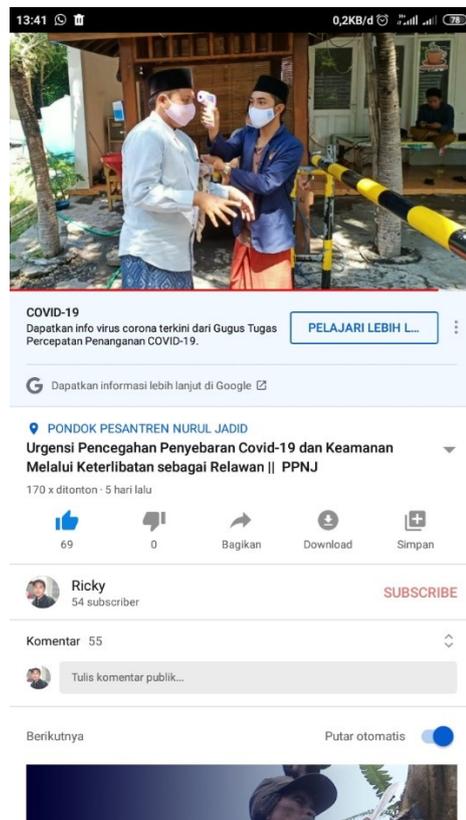
Foto Dokumentasi Pengecekan Suhu Badan



Foto Dokumentasi Mencuci Tangan



Foto Dokumentasi Bersama Satuan Tugas Posko Covid-19



Hasil Video PKM yang sudah di Unggah di Youtube

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : Urgensi Pencegahan Penyebaran Covid-19 dan
Keamanan Melalui Keterlibatan Sebagai Relawan
Satuan Tugas di Pondok Pesantren Nurul Jadid

Lokasi : Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton
Kabupaten Probolinggo

Nama Mahasiswa : Ricky Maula Suffah Rabbani

NIM : 1821400171

Prodi : Teknik Informatika

DPL / Reviewer : Wahab Sya'roni, M,Kom

N O	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksana	Tahapan-tahapan kegiatan	

	an	Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton, 5 Juni 2021
DPL (Reviewer)

(Wahab Sya'roni,
M,Kom.)